

PENGARUH PEMBERIAN MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM

Junaidi Sagir¹, L. Hamdani Husnan², Mulyadi³

¹Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

E-mail: junaidisagir@unram.ac.id

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords : Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Skills</p> <p>Kata Kunci : Pengembangan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Keterampilan Berwirausaha</p> <p>How to cite : Sagir, Junaidi., Husnan, L.Hamdani., Mulyad.,(2020). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan Terhadap Minat Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, 9(2), 161-174</p> <p>DOI : http://dx.doi.org/10.29303/jmm.v9i2.537</p> <p>Dikumpulkan : 11 Mei 2020 Direvisi : 08 Juni 2020 Dipublikasi : 15 Juni 2020</p>	<p>The objectives of this study were to know the effect of entrepreneurship education toward entrepreneurial interest and skills in the Faculty of Economics and Business, University of Mataram. This study was causal research in which there were 100 students as respondents. Data were obtained by using a questionnaire and analyzed by simple linear regression through Partial Least Square (PLS). The results showed that: entrepreneurship education had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest. Entrepreneurship Education had a positive and significant effect on Entrepreneurial Skills. Entrepreneurial Interest had positivity and significance on EntrepreneurialSkills,</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian matakuliah Pengembangan Kewirausahaan Terhadap Minat dan Ketrampilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. Jenis penelitian ini adalah kausalitas dengan jumlah responden sebanyak 100 orang pada mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Pengembangan Kewirausahaan pada tahun 2018 dan sebelumnya. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesner dan dianalisis dengan regresi linier sederhana melalui Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemberian matakuliah Pengembangan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pemberian matakuliah Pengembangan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha dan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.</p>
	<p>Copyright © 2020 JMM UNRAM. All rights reserved.</p>

1. PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran di Indonesia hingga saat ini masih tergolong tinggi. Untuk mengantisipasi permasalahan ini, jauh-jauh hari pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan dengan tujuan: menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang kuat kepada masyarakat; meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, handal, tangguh dan unggul; mewujudkan kemampuan dan kemantapan para pengusaha untuk dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil serta koperasi pada khususnya; membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat, terutama kepada generasi muda sehingga berkemampuan menjadi wirausaha yang handal, tangguh dan unggul.

Pemberian mata pelajaran kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap meningkatkannya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, hal ini ditunjukkan dari beberapa penelitian. Gerba (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara pendidikan kewirausahaan dengan niat dan kemauan untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa bisnis dan teknik di Ethiopia. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap mahasiswa yang pernah mempelajarinya daripada mahasiswa yang tidak mendapatkan mata pelajaran tersebut.

Penelitian lainnya dari Hattab (2014), juga menemukan pengaruh kuat dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan memulai usaha dengan menggunakan Linen's model.

Matlay (2016) menemukan bahwa banyak topik dalam pelajaran kewirausahaan tidak selalu sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan para calon wirausaha, namun demikian pengaruh mata pelajaran ini sangat kuat dalam mendukung minat berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Sedangkan keterampilan berusaha adalah suatu ketrampilan yang harus dimiliki calon pengusaha didalam menjalankan usahanya seperti: ketrampilan dalam mengambil keputusan, ketrampilan memimpin, ketrampilan memotivasi dan keterampilan berkomunikasi agar usaha yang dilaksanakannya mampu berjalan seperti yang diharapkan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Wirausaha

Menurut Meredith et al (1984:5) Wirausaha didefinisikan sebagai orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Sementara itu Zimmerer dan Scarborough (2002:5) berpendapat bahwa wirausaha adalah seseorang yang menciptakan suatu usaha baru dengan menghadapi berbagai macam risiko ketidakpastian dalam rangka mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan melalui identifikasi berbagai peluang dan mengkombinasikannya dengan sumber daya dan modal yang tersedia.

2.2. Minat Berwirausaha

Fu'adi (2009) mendefinisikan minat sebagai kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Menurut Santoso (2014) mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Selain itu minat menyebabkan adanya perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

2.3. Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Berwirausaha

Menurut Zimmerer dan Scarborough (2002:12), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Duygu & Selcuk (2008) menemukan dalam penelitiannya bahwa pemberian materi dan pembekalan pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan di universitas mampu mendorong dan meningkatkan minat untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa.

2.4. Motivasi Berwirausaha

Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Rusdiana (2014: 71), mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha
- b. Sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
- c. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

2.5. Keterampilan Berwirausaha

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Chang dan Rieple (2015) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha yaitu *technical skills*, *managerial skills*, *entrepreneurship skills* dan *personal maturity skills*. Hal senada juga dikemukakan Hantoro (2005:30) bahwa keterampilan wirausaha terdiri berfikir kreatif, ketrampilan mengambil keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial dan keterampilan bergaul. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai.

Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna

kepentingan bersama. Keterampilan berwirausaha ini sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Keterampilan ini menurut Elmuti et al (2012) membaginya dalam 3 kategori yaitu: keterampilan teknis (termasuk didalamnya kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan), keterampilan organisasi dan manajemen (kemampuan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan, baik dalam pemasaran maupun akuntansi) dan keterampilan kewirausahaan (inovasi, pengambilan risiko dan keteguhan hati).

2.6. Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis

Hubungan antara Pemberian Matakuliah Pengembangan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

Hassi (2016) Menemukan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara pemberian mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal itu bukan saja terjadi kepada mahasiswa, bahkan dia melakukan penelitiannya terhadap siswa sekolah dasar yang berumur antara 11 - 12 tahun yang sengaja diberikan pelajaran kewirausahaan, lalu dengan mengajukan dua jenis kuesner yaitu sebelum dan sesudah pelajaran kewirausahaan diberikan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat berusaha dengan pelajaran yang diberikan bahkan siswa itu merasa yakin ntuk bisa melakukannya.

Suhandri dkk (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Sungai Raya dengan angka 64,1%. Sementara penelitian lainnya yang dilakukan oleh Putri (2014) menemukan bahwa terdapat pengaruh pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dengan hasil 39,5%.

Sebagaimana diketahui bahwa matakuliah pengembangan kewirausahaan adalah merupakan kelanjutan daripada matakuliah pengantar kewirausahaan dimana capaian pembelajaran (CP) yang ingin dicapai adalah memberikan kesadaran kepada mahasiswa akan pentingnya berwirausaha, disamping karena lowongan kerja yang terbatas, juga akan menyebabkan pelaku wirausaha tersebut tidak tergantung kepada orang lain baik dari segi finansial maupun tindakan (prilaku), sehingga bebas berkreasi dan berinovasi. Situasi inilah yang diharapkan akan membangkitkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan paparan di atas, maka diduga bahwa: H1: Pemberian mata pelajaran Pengembangan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

Hubungan Antara Pemberian Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan Dengan Ketrampilan Berwirausaha

Elmuti et al (2012) menemukan bahwa dengan diberikannya pelajaran kewirausahaan telah dapat meningkatkan motivasi peserta dalam memiliki usaha sendiri dan terkait langsung dengan ketrampilan yang mereka miliki. Dia menyarankan bahwa materi pembelajaran harus diperkaya dengan prinsip belajar, inovasi dan refleksi yang terkait dengan efektivitas dalam membuka usaha. Budy (2017), menemukan dalam penelitiannya bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Hal tersebut merupakan Capaian Pembelajaran (CP) yang ingin dicapai dalam pemberian matakuliah Pengembangan Kewirausahaan, dengan materi-

materi seperti: ketrampilan merencanakan & mengambil keputusan, ketrampilan memimpin, ketrampilan memotivasi, ketrampilan berkomunikasi dan ketrampilan lainnya, sehingga mahasiswa mampu dan terampil dalam memulai dan menjalankan usaha dalam skala mikro dan kecil. Berdasarkan paparan di atas diduga bahwa : H2: Pemberian mata pelajaran Pengembangan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketrampilan berwirausaha

Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Ketrampilan Berwirausaha

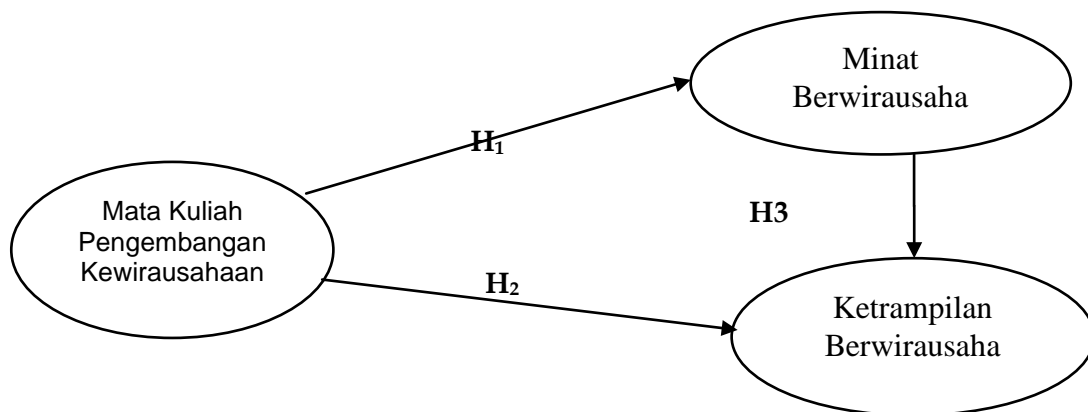
Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tinggi untuk mencapainya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Dengan semakin kuatnya minat tersebut maka seseorang akan makin fokus dalam mengejar sesuatu yang diinginkan tersebut. Berdasarkan pembahasan di atas diduga bahwa : H3: Minat Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap ketrampilan berwirausaha

3. KERANGKA KONSEP

Dalam penelitian ini diajukan kerangka konsep sebagaimana terlihat pada gambar 2.1. dibawah ini :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan Gambar

- H1: Matakuliah Pengembangan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha
- H2: Matakuliah Pengembangan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha
- H3: Minat Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pemberian mata kuliah pengembangan kewirausahaan terhadap minat dan keterampilan berusaha. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal.

4.1. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram yang masih aktif sampai dengan tahun 2019 dan telah mengambil mata kuliah Pengembangan Kewirausahaan. Mata Kuliah ini diajarkan pada semester V pada program studi Manajemen. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 999 orang mahasiswa. Oleh karena jumlah populasinya sudah diketahui, maka penulis menentukan jumlah sampelnya berdasarkan rumus Slovin (Umar: 1999, 50) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n = ukuran atau jumlah sampel, N = jumlah populasi dan E = prosentase kesalahan dalam pengambilan sampel. Jumlah sampel dengan prosentase kesalahan 10% menghasilkan 98,66 dan dibulatkan menjadi 100.

Cara pengambilan sampel atau penentuan responden dilakukan dengan metode probability sampling yaitu dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi.

4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dilakukan dengan :

Wawancara : Wawancara dilakukan dengan maksud menggali informasi dari sampel yang terpilih. Wawancara ini diperlukan untuk menggali informasi lebih dalam dan untuk melengkapi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesner.

Observasi : Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperkuat hasil dari wawancara sebelumnya.

Dokumentasi : Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan seperti data jumlah mahasiswa aktif, dan dokumen yang lainnya relevan dengan penelitian ini.

5. HASIL DAN BAHASAN

5.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin adalah 62% wanita dan 38% pria. Sedangkan asal daerahnya, ada 3 daerah yang mendominasi yaitu: Kota Mataram, Lombok Timur dan Lombok Tengah yang mencapai 64% Sementara Bima, Sumbawa dan Lombok Barat masing-masing 10%, 9% dan 8%. Ada 2 suku yang mendominasi responden yaitu: suku Sasak dan Mbojo yang berjumlah 78%, sementara suku Samawa dan Bali masing-masing berjumlah 10% dan 7%, sedangkan suku lainnya seperti: suku Jawa, suku Papua dan lainnya hanya 5%

Responden berdasarkan pekerjaan orang tua didominasi oleh wirausaha (36%), selanjutnya diikuti oleh pekerjaan di pemerintahan sebagai Pegawai Negeri Sipil / Aparat Sipil Negera, TNI dan Polri yaitu sebanyak 30%. Setelah itu karyawan swasta sebanyak 11% dan yang paling sedikit adalah karyawan BUMN yaitu hanya 4%. Sementara yang lainnya terdiri dari gabungan Ibu Rumah Tangga, Buruh Tani dan pensiunan yang jumlahnya cukup banyak yaitu mencapai 19%. Kisaran Pendapatan Orang Tua/Bulan didominasi oleh kalangan menengah kebawah yaitu 86% berpendapatan maksimal sampai dengan Rp. 4.000.000,-/bulan 13% berpendapatan maksimal Rp. 6.000.000 86% dan hanya 1% orang tua responden yang berpenghasilan lebih dari Rp.6000.000,-/bulan. Sejalan dengan itu akan berpengaruh juga pada uang saku responden, dimana 96% uang saku mereka maksimal Rp. 1000.000,- bahkan yang menerima uang saku Rp. 500.000,- atau kurang mencapai 44%.

5.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil pengujian instrumen penelitian yang terdiri dari 12 butir pernyataan tentang matakuliah Pengembangan Kewirausahaan (X1), 13 pernyataan tentang Berwirausaha (Y1) dan 17 butir pernyataan tentang Keterampilan Berwirausaha (Y2). Setiap item dari masing-masing variabel mendapatkan perlakuan uji validitas menggunakan uji korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan *corellation bivariate*. Kriteria pengujian, apabila standar r hitung masing-masing item variabel lebih besar dari r table ($r_{5\% (30)} = 0,3494$) maka masing-masing item variable dikatakan valid dengan hasil dideskripsikan berikut ini.

5.3. Hasil Uji Validitas

• **Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan (X₁)**

Hasil uji validitas untuk variabel matakuliah Pengembangan Kewirausahaan (PK) yang terdiri dari 12 butir pernyataan didapatkan bahwa semua butir yang ada dalam pernyataan kuisisioner valid karena r hitungnya lebih besar dari r tabel yaitu 0,3494. Pernyataan no 1 tentang pemahaman mahasiswa bahwa matakuliah Pengembangan Kewirausahaan merupakan kelanjutan dari mata kuliah Pengantar Kewirausahaan. Dengan r hitung tertinggi yaitu: 0,633 sementara yang terendah adalah pernyataan no. 3 yaitu materi kuliah mendorong mahasiswa untuk menjadi pengusaha dengan r hitung 0,14.

• **Minat Berwirausaha (Y₁)**

Untuk variabel Minat Berwirausaha (MB) dari 13 butir pernyataan yang diuji, semuanya valid karena r hitungnya lebih besar dari r tabel yaitu 0,3494. Nilai r hitung tertinggi yaitu 0,618 terletak pada pernyataan no. 12 tentang keyakinan mampu mengatasi segala kesulitan dalam pekerjaan wirausaha dan yang terendah pada pernyataan No. 4 tentang penyelesaian masalah dengan cara berfikir kreatif dengan nilai r hitung 476.

• **Keterampilan Berwirausaha (Y₂)**

Untuk variabel Keterampilan Berwirausaha (KB) dari 17 butir pernyataan yang diuji, semuanya valid karena r hitungnya lebih besar dari r table yaitu 0,3494. Nilai r hitung teringgi yaitu: 0,723 pada pernyataan no. 8 tentang senang mengambil keputusan dan yang terendah pada pernyataan no. 16 tentang kemampuan memimpin dan memberikan teladan yang baik dan adil dengan nilai r -hitung 0,484.

5.4. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk uji reabilitas kuisisioner penelitian terlihat pada tabel 1, di bawah ini.

Tabel 1. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Batas Nilai	Kriteria
1	Pengembangan Kewirausahaan (X ₁)	0,813	0,600	Reliabel
2	Minat Berwirausaha (Y ₁)	0,860	0,600	Reliabel
3	Keterampilan Berwirausaha (Y ₂)	0,908	0,600	Reliabel

Sumber : Data di olah

Berdasarkan table 1 diatas, terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* hitung untuk masing-masing instrumen variabel penelitian lebih besar dari standar *cronbach's alpha* 0,60 (60%) sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing instrumen penelitian dari variabel penelitian adalah reliabel/ dapat diandalkan.

5.5. Hasil Analisis PLS

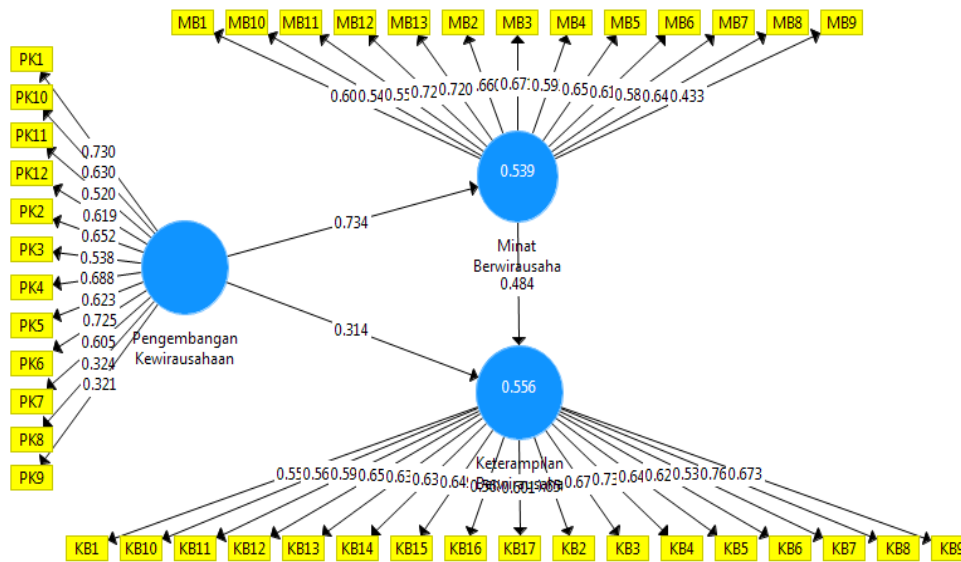
Pengujian dengan pendekatan PLS ini bersifat praktis karena pengujian ini tidak dibatasi oleh harus terpenuhinya data yang terdistribusi normal dan batasan

jumlah sampel data. Analisis data dengan pendekatan PLS, dilakukan dengan mengevaluasi *measurement model* dan *structural model*.

Uji Individual Item Reliability

Dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) versi 3.0, dan dengan penghitungan algorithm (*missing value*: -0.1, *data metric*: mean 0 dan *variance* 1, *Weighting sceme*: Path, *Max number iteration*: 500, *stop criterion accuracy*: 0.0010) maka didapatkan Gambar 2. yang merupakan *output path diagram* pada SmartPLS 2.0. nilai-nilai sebagaimana tergambar pada gambar 2. berikut:

Gambar 2. *output confirmatory faktor*



Individual Item Reliability Variabel Pengembangan Kewirausahaan

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Individual Item Reliability Variabel* Pengembangan Kewirausahaan,

Tabel 2. *Individual Item Reliability Variabel* Pengembangan Kewirausahaan

No.	Item Variabel	Outer Loading
1	PK1	0,730
2	PK2	0,652
3	PK3	0,538
4	PK4	0,688
5	PK5	0,623
6	PK6	0,725
7	PK7	0,605
8	PK8	0,324
9	PK9	0,321
10	PK10	0,630
11	PK11	0,520
12	PK12	0,619

Sumber : Data di olah

Dari tabel 2., dapat dilihat bahwa indikator Pengembangan Kewirausahaan yang memiliki nilai *factor loading* < 0,50 adalah item PK8 dan PK9. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut selanjutnya dihapus dalam pengujian model.

Individual Item Reliability Variabel Minat Berwirausaha

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Individual Item Reliability Variabel Minat Berwirausaha*,

Tabel 3. Individual Item Reliability Variabel Minat Berwirausaha

No.	Item Variabel	Outer Loading
1	MB1	0,600
2	MB2	0,660
3	MB3	0,671
4	MB4	0,593
5	MB5	0,653
6	MB6	0,612
7	MB7	0,583
8	MB8	0,641
9	MB9	0,433
10	MB10	0,545
11	MB11	0,555
12	MB12	0,721
13	MB13	0,720

Sumber : Data di olah

Dari tabel 3., dapat dilihat bahwa seluruh indikator Minat Berwirausaha yang memiliki nilai *factor loading* < 0,50 adalah item MB9. Oleh karena itu, indikator MB9 dibuang dalam pengujian model.

Individual Item Reliability Variabel Keterampilan Berwirausaha

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Individual Item Reliability Variabel Keterampilan Berwirausaha (KB)* sebagaimana terlihat pada tabel 18 dibawah ini:

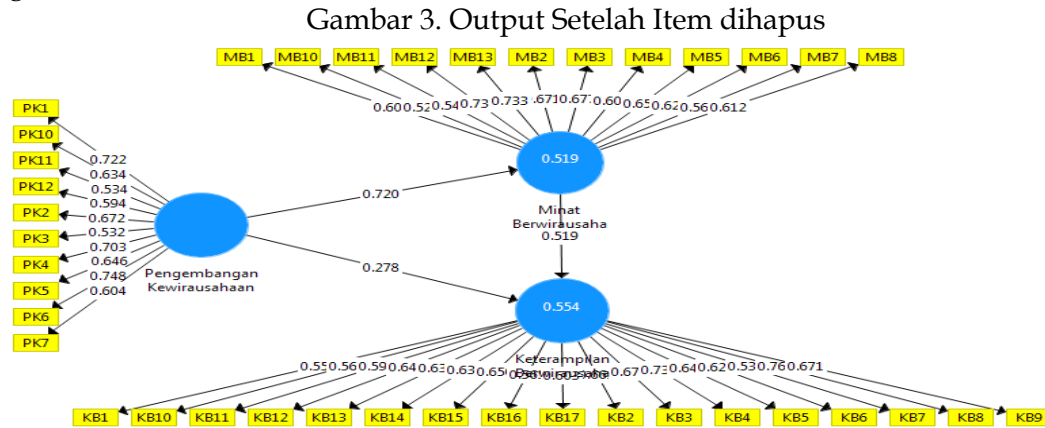
Tabel 4. Individual Item Reliability Variabel Keterampilan Berwirausaha

No.	Item Variabel	Outer Loading
1	KB1	0,553
2	KB2	0,658
3	KB3	0,678
4	KB4	0,737
5	KB5	0,644
6	KB6	0,628
7	KB7	0,533
8	KB8	0,764
9	KB9	0,673
10	KB10	0,563
11	KB11	0,593
12	KB12	0,650
13	KB13	0,637
14	KB14	0,639
15	KB15	0,649
16	KB16	0,568
17	KB17	0,601

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa seluruh indikator Keterampilan Berwirausaha memiliki nilai *factor loading* > 0,50. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut selanjutnya digunakan sebagai item dalam pengujian model.

Adapun hasil pengolahan setelah beberapa item dihapus adalah terlihat pada gambar 3. dibawah ini :



Hasil uji setelah item dihapus menunjukkan seluruh item sudah di atas nilai 0,5 (50%) artinya seluruh item dari masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian model dalam analisa pengaruh antar variabel.

Uji internal consistency

Tabel 5. *Quality Criteria Internal Consistency*

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengembangan Kewirausahaan (X)	0,413	0,874	0,907
Minat Berwirausahaha (Y1)	0,402	0,889	0,863
Keterampilan Berwirausaha (Y2)	0,405	0,920	0,839

Sumber : Data di olah

Dapat dilihat pada Tabel 5. bahwa nilai *composite reliability* setiap variabel lebih besar dari 0,70 sebagai *cut-off value*-nya. Begitu juga untuk nilai *cronbach's alpha* sudah sesuai dengan nilai yang direkomendasikan (> 0,70). Oleh karena itu, *internal consistency* disimpulkan telah terpenuhi.

5.6. Hasil Uji Structural Model

Determinasi

Nilai determinasi (Q²) yang dihasilkan sebagai hasil evaluasi model penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6. berikut ini.

Tabel 6. Nilai Determinasi Model

No.	Variabel	R Square
1	Minat Berwirausahaha (Y1)	0,554
2	Keterampilan Berwirausaha (Y2)	0,519

Sumber : Data di olah

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini diukur dengan :

$$Q^2 = 1 - R1^2, R2^2$$

$$Q^2 = 1 - (0,554)^2 * (0,519)^2$$

$$Q^2 = 1 - 0,307 * 0,269$$

$$Q^2 = 1 - 0,083$$

$$Q^2 = 0,917$$

Dalam hal ini Q², sama dengan interpretasi koefisien determinasi (Q²) pada analisis regresi. Berdasarkan hasil koefisien determinasi total sebesar 0,917 artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 91,7%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain dari luar model yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini

5.7. Hasil Uji Signifikansi

Untuk menentukan tingkat signifikansi dari path coefficient, nilai t (t-value) yang dihasilkan dengan menjalankan algoritma Bootstrapping digunakan untuk menentukan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Pada tingkat signifikansi 0,05, hipotesis akan didukung apabila t-value melebihi nilai kritisnya, yaitu 1,98397

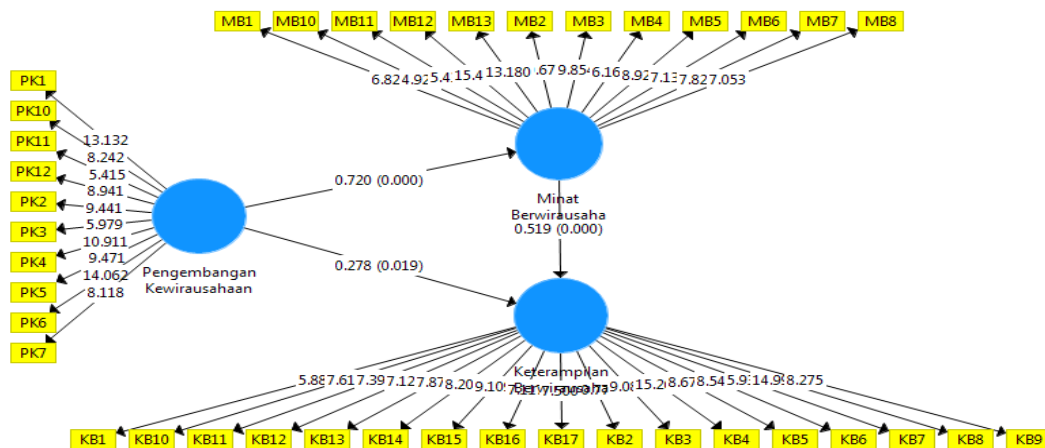
Tabel 7. Hasil Uji Struktural Model

Pengaruh Antar Variabel	β Koefisien	T Statistics	T Tabel	P Value	Keterangan
Pengembangan Kewirausahaan (X) -> Minat Berwirausahaha (Y1)	0,720	13,981	1,98397	0,000	Signifikan
Pengembangan Kewirausahaan (X) -> Keterampilan Berusaha (Y2)	0,278	2,361	1,98397	0,019	Signifikan
Minat Berwirausahaha (Y1) -> Keterampilan Berusaha (Y2)	0,519	4,719	1,98397	0,000	Signifikan

Sumber: Data di olah

Hasil signifikansi secara gambar output smartPLS dapat di lihat sebagaimana pada gambar 4 di bawah ini,

Gambar 4. Hasil Uji Bootstrapping Pada SmartPLS



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 4 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,720 terhadap Minat Berwirausaha.
2. Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,278 terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa
3. Minat Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,519 terhadap Keterampilan Berwirausaha.

5.8. Pembahasan dan Pembuktian Hipotesis

• Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis Pertama (H₁) dalam Penelitian ini menyatakan “Diduga Matakuliah Pengembangan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha”. Melalui pengujian hipotesis dengan PLS dengan hasil pengujian

yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,720 dengan nilai p value sebesar 0,000. Bila dibandingkan dengan standar toleransi kesalahan sebesar 0,05 (5%) maka P_{value} (0,000) lebih kecil dari standar kesalahan (0,05) yang berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **dapat diterima**.

- **Hasil Pengujian Hipotesis 2**

Hipotesis kedua (H_2) dalam Penelitian ini menyatakan “Diduga Pengembangan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha”. Melalui pengujian hipotesis dengan PLS dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,278 dengan nilai p value sebesar 0,000. Bila dibandingkan dengan standar toleransi kesalahan sebesar 0,05 (5%) maka P_{value} (0,000) lebih kecil dari standar kesalahan (0,05) yang berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **dapat diterima**.

- **Hasil Pengujian Hipotesis 3**

Hipotesis ketiga (H_3) dalam Penelitian ini menyatakan “Diduga Minat Berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha”. Melalui pengujian hipotesis dengan PLS dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,519 dengan nilai p value sebesar 0,000. Bila dibandingkan dengan standar toleransi kesalahan sebesar 0,05 (5%) maka P_{value} (0,000) lebih kecil dari standar kesalahan (0,05) yang berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **dapat diterima**.

5.9. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terlihat bahwa dengan pemberian mata kuliah pengembangan kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y1) sebesar 0,720. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan nilai X sebesar satu-satuan maka nilai Y1 akan meningkat 0,720 satuan. Dari analisis X terhadap Y1 diketahui nilai determinasi sebesar 0,554 yang berarti bahwa besarnya kontribusi mata kuliah pengembangan kewirausahaan terhadap minat berusaha adalah 55,4% dan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk selanjutnya dari penelitian itu juga diketahui bahwa bahwa pembelajaran mata kuliah pengembangan kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha (Y2) sebesar 0,278, artinya apabila terjadi peningkatan nilai X sebesar satu-satuan maka nilai Y2 akan meningkat 0,278 satuan. Dari analisis X terhadap Y2 diketahui nilai determinasi sebesar 0,519 yang berarti bahwa besarnya kontribusi mata kuliah pengembangan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha adalah 51,9% dan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa minat berwirausaha (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha sebesar 0,519.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi total yaitu gabungan dari variabel minat berwirausaha (Y1) dan variabel keterampilan berwirausaha (Y2) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,917 artinya artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 91,7%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain dari luar model yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini

6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian yang dapat diambil adalah :

- a. Pengembangan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- b. Pengembangan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha.
- c. Minat Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar terhadap Keterampilan Berwirausaha.

6.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengingat matakuliah kewirausahaan dan pengembangan Kewirausahaan melibatkan begitu banyak ilmu seperti Psikologi, komunikasi, keuangan, produksi dan matakuliah lainnya, maka diharapkan bisa diajarkan paling rendah pada semester II atau III setelah mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan matakuliah Pengantar Bisnis dan beberapa mata kuliah pendukung lainnya.
- b. Matakuliah Pengembangan Kewirausahaan yang merupakan kelanjutan dari matakuliah Kewirausahaan sebaiknya diajarkan oleh dosen-dosen yang telah pernah mengampu matakuliah Kewirausahaan. Untuk itu sebaiknya nama mata kuliahnya diganti dengan nama matakuliah Kewirausahaan Lanjutan.
- c. Dalam Matakuliah Pengembangan Kewirausahaan seharusnya sudah terdapat praktek-praktek Kewirausahaan seperti Praktek Berproduksi, Praktek Penjualan dan Pemasaran sebagai penerapan teori yang telah didapatkan pada matakuliah Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budy, Doddy Astya (2017) : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, *Journal for Business and Entrepreneur*, Vol. 1 July - December 2017.
- Chang, Jane & Alison Rieple, 2015: Assessing Students' Entrepreneurial Skills Development in Live Project. *Journal of Small Business and Enterprise Development* Vo. 20 No. 1
- Duygu, Turker & Selcuk, Senem Sonmez, 2008, Which factors affect entrepreneurial intention of university, *Journal of European Industrial Training*, Vol. 3 No. 2
- Fu'adi, I.F (2009), Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktek kerja industry siswa kelas XII Teknik Otomotif SMKN I Tegal, *Jurnal PTM* Vol 9 Desember 2009.
- Gerba, Dugassa Tessema (2012): Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia : *African Journal of Economic and Management Studies*, Vol 3 No. 2. 14 September 2012)
- Hantoro, Sirod, 2005, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Yogyakarta, Adicita

- Hassi, Abderrahman(2016), Effectiveness of Early Entrepreneurship Education at the Primary School Level: Evidence From a field research in Morocco : Citizenship Social & Economics Education 2016 Vol 15 (2) 83 – 103.
- Hattab, W. Hala, 2014 : *Impact of Entrepreneurship Education of Entrepreneurial Intention of University Students in Egypt*
- Matlay, Harry, 2016 : *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Outcomes : Journal Of Small Business And Enterprise Development.*
- Meredith, G Geoffrey, Robert E Nelson, Philip A. Neck 1984, : *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, PPM, Jakarta.
- Mustofa (214): *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK. Negeri I Depok, Sleman Yogyakarta, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Presiden Republik Indonesia: Inpres No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan
- Rusdiana, H.A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cetakan ke 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso, Agus Budi. 2014. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Gardan, Vol. 04 No.02.*
- Sanusi, Anwar, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat.
- Sawiji, H., Zulianto, M., Santoso, S. 2014. *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol. 03 No. 01.*
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Buku 1, Edisi ke 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan ke 15*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandri, Eli, Izhar Salim, Bambang Genjik
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Kewirausahaan, Cetakan pertama, Edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Hussein, 1999 : *Metode Penelitian, Aplikasi Dalam Pemasaran*, Jakarta, Gramedia.
- Wulandari, Suci. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya.*
- Zimmerer, W Thomas & Norman M. Scarborough, 2002 : *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management*, New Jersey, Pearson Education International.